



Analisa Sistem Informasi Haji Pintar pada Kementerian Agama Kota Bekasi

Nuning Khanif Aulia

Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Gunadarma, Indonesia

Email : nuning_khanif@staff.gunadarma.ac.id

Abstract. *This research was conducted at The Ministry of Religion of Bekasi where there is a special division to serve Hajj Program for prospective Hajj at Bekasi City. The benefits of this research is every employees who working in The Ministry of Religion of Bekasi and prospective pilgrims user can using this information system of Haji Pintar with a efficiently by the time. There is two division that get attention in this research between Hajj and Umroh Services Agency also the employees that working inside The Ministry of Religion of Bekasi. Information System of Haji Pintar will be used very useful from doing the process of sign up in online way so there is no need to visit again. Beside that make it easier for every employees to processing data entry into the haji pintar database. In the future all the things of people is already familiar with the method of haji sign in by online with this application to make it easier for valid providing information regarding the haji program.*

Keyword : *Application , Hajj , Information System*

Abstrak. Penelitian ini di lakukan pada Kementerian Agama Kota Bekasi yang dimana terdapat divisi khusus dalam melayani program haji bagi calon jamaah wilayah Kota Bekasi. Manfaat dari penelitian ini adalah agar para pegawai yang bekerja pada instansi Kementerian Agama Kota Bekasi dan juga para calon jamaah haji dapat menggunakan sistem informasi haji pintar secara baik dan efisien. Ada dua divisi khusus yang menjadi perhatian dalam penelitian ini yaitu Divisi Badan Pelayanan Haji dan Umroh serta pegawai yang berada pada ruang lingkup kementerian. Sistem Informasi haji pintar ini akan memudahkan semua kalangan untuk melakukan proses pendaftaran haji secara online sehingga tidak perlu lagi berkunjung kepada kantor kementerian agama. Di samping itu memudahkan para pegawai untuk melakukan proses data yang masuk ke dalam database haji pintar. Nantinya semua khalayak sudah tidak asing lagi dengan metode pendaftaran haji secara online supaya lebih memudahkan dalam pemberian informasi yang valid mengenai program haji.

Kata Kunci : Aplikasi , Haji , Sistem Informasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi khususnya pada aplikasi sangat berpotensi untuk meningkatkan produktivitas individu maupun masyarakat luas. Aplikasi pada sebuah ponsel telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sebagai akses untuk mendapatkan informasi , menjalin komunikasi , dan berikteraksi. Dari awal mula adanya sistem informasi yang sederhana hingga masuk kepada jaringan global yang kompleks, perjalanan dan perkembangan suatu aplikasi mmbuktikan bahwa perkembangan teknologi mencerminkan dinamika sosial. Di Kota Bekasi, pada tahun 2024 jumlah pendaftar jama'ah haji mencapai angka 50.000 orang dengan kuota haji 2.746 orang. Pendaftar haji yang terus menerus mengalami peningkatan berdampak semakin panjangnya antrian untuk menunaikan ibadah haji dan di Kabupaten Garut antrian haji sudah mencapai 20 hingga 25 tahun. Peningkatan pendaftar jema'ah haji seyogyanya dibarengi dengan peningkatan kualitas pelayanan haji. .

Keadaan di lapangan yang sebenarnya terjadi terhadap pelayanan haji masih dalam polemik karena banyak sekali masyarakat di luar yang masih belum mengetahui akan bagaimana cara mendaftar haji. Yang orang lain tahu jika mendaftar haji masih harus mengunjungi kantor kementerian agama kota setempat. Namun tidak sedikit masyarakat yang sudah menyetorkan setoran awal haji namun masih belum memvalidasi untuk bisa mendapatkan nomor antrian haji. Maka dari itu pada penelitian ini khusus untuk memberikan informasi mengenai bagaimana menggunakan sistem informasi haji pintar kepada masyarakat khususnya yang berada di Kota Bekasi. Penggunaan aplikasi haji ini kedepannya akan membantu para pendaftar calon jamaah haji untuk melakukan sesi pendaftaran.

Aplikasi haji pintar ini nantinya bisa di akses kapan saja dan dimana saja tanpa harus membuang-buang waktu. Untuk database yang dipadupadankan dengan aplikasi haji pintar sudah terintegrasi dengan nomor validasi yang nantinya di gunakan untuk mendapatkan nomor porsi haji. Dari nomor porsi haji akan terlihat estimasi dari keberangkatan haji.

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah fokus kepada bagaimana mengenalkan masyarakat luas agar nantinya jika setelah melakukan setoran haji awal, masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor kementerian agama. Sehingga para pendaftar calon jamaah haji bisa melakukan pendaftaran di manapun seperti halnya di rumah maupun di kantor. Karna ada banyak sekali faktor kesibukan dari para pendaftar calon jamaah haji di lingkungan Kota Bekasi yang tidak bisa secara langsung datang ke kantor kementerian agama untuk mendaftar.

Rumusan masalah dari studi kasus ini adalah bagaimana pemanfaatan dari Teknologi Informasi yang terdapat pada Aplikasi Haji Pintar . apakah berpengaruh pada kualitas pendaftaran haji terhadap masyarakat atau calon jamaah haji . kemudian bagaimana kegunaan praktis yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh kalangan baik itu pegawai divisi haji maupun para calon pendaftar haji di waktu yang akan datang.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini mengacu kepada pelayanan terpadu bagi Kementerian Agama Kota Bekasi dalam melakukan pencatatan administrasi publik khususnya di Data Pendaftar Calon Jamaah Haji, sebagaimana dikemukakan oleh Iskandar (2013) bahwa: “Studi administrasi negara itu menyangkut hal-hal yang berkenaan dengan masalah-masalah publik dalam lingkup kebijakan, manajemen, organisasi dan pelayanan publik”. Maka dari itu kualitas dari pelayanan haji sangat perlu di perhatikan lagi, mengingat di negara Indonesia yang mayoritas muslim sudah dengan kesadaran diri melakukan pendaftaran haji agar terpenuhinya waktu kepergian sesuai dengan estimasi keberangkatan.

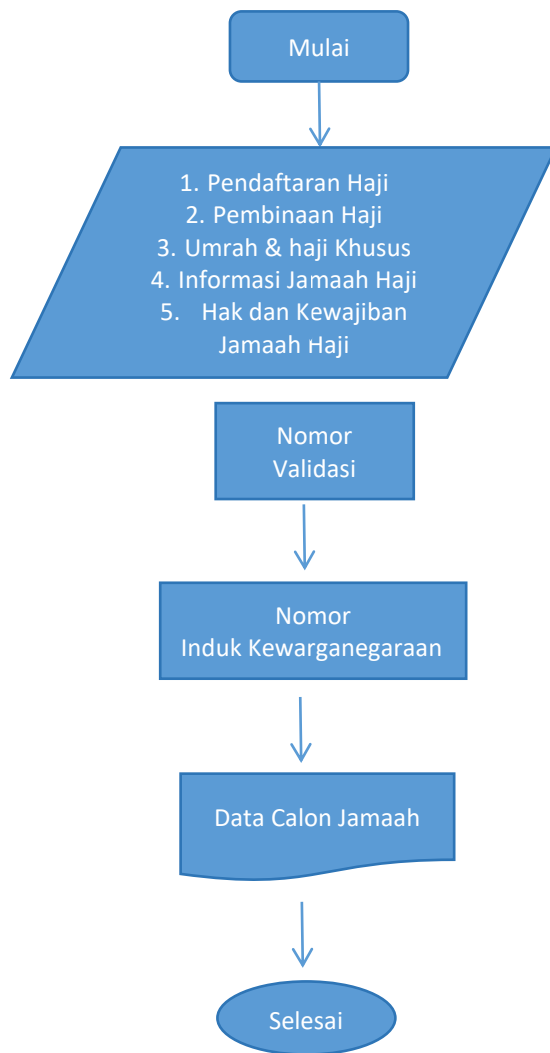
2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merujuk pada pengambilan data sample dengan pengisian kuesioner lewat Google Form sebanyak 30 orang yang ada pada Kementrian Agama Kota Bekasi dan 70 pendaftar calon jamaah haji sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan yang di lakukan di dalam penelitian ini adalah bentuk pendekatan kuantitatif yang melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis, valid, terkontrol dan empiris. Penelitian kuantitatif ini lebih tertuju kepada cara berfikir yang lebih positif dan di lihat pada perkembangan teknologi yang sudah di jalankan. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka-angka. Kemudian datanya berwujud kepada bilangan (skor atau nilai, peringkat dan frekuensi) yang di analisa dengan menggunakan data statistik untuk menjawab pertanyaan yang sifatnya spesifik serta melakukan sebuah prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel satu dengan yang lainnya.

Uji coba pada penelitian ini merujuk kepada data yang di kumpulkan lewat *Google Form*, kemudian setelah terkumpul data sampling akan di teruskan atau diolah sesuai dengan tingkat kepuasan dari aplikasi sistem informasi haji pintar. Peneliti juga melakukan pendekatan dengan observasi langsung ke Kantor Kementrian Agama Kota Bekasi, kemudian di lakukan teknik wawancara khusus terhadap Pegawai divisi pelayanan haji dan para pendaftar calon jamaah haji setempat. Pengambilan data ini di lakukan selama 6 bulan dihitung saat jam kerja kementrian berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari uji coba pengambilan data secara langsung, peneliti membuat flowchart secara umum dari aplikasi haji pintar. Nantinya dari diagram alur yang sudah di jabarkan akan merujuk pada perhitungan yang di sajikan ke dalam bentuk tabel. Hasil dari penelitian ini peneliti mengelompokkan berdasarkan jumlah pegawai yang berada di lingkungan Kementrian Agama Kota Bekasi dan para calon jamaah haji setempat.



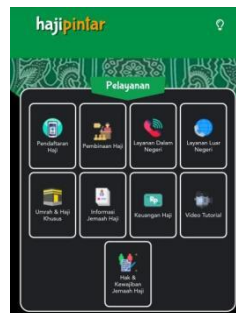
Gambar 1 Bagan Flowchart Pelayanan Aplikasi Haji Pintar

Pada penelitian ini calon jamaah haji harus melakukan setoran awal haji yang di lakukan pada Bank tertentu untuk mendapatkan nomor porsi haji. Kemudian dari nomor porsi haji akan keluar nomor validasi jika telah melakukan pendaftaran haji secara online atau lewat aplikasi haji pintar. Calon jamaah haji langsung dapat mengakses informasi data haji secara real time tanpa harus mengunjungi kantor kemenag terdekat. Namun bagi pegawai kemenag tetap harus memonitoring jumlag data yang masuk setiap harinya untuk bisa di keluarkan nomor porsi serta nomor validasi dari Kantor Kementerian Agama langsung.

Tabel 1 Penyajian Kriteria

No	Persentase	Kriteria Penilaian
1	0 - 35 %	Sangat Kurang Baik
2	36 - 50 %	Kurang Baik
3	51 - 65 %	Cukup Baik
4	66 - 84 %	Baik
5	85 - 100 %	Sangat Baik

Pengolahan data untuk menerapkan sistem informasi yang terdapat pada aplikasi haji pintar terdiri dari ekosistem yang meliputi informasi yang tersedia, sistem yang sudah berjalan dan pelayanan haji terpadu. dari data yang sudah diolah sebanyak 85,78% menyatakan bahwa jawaban atas kuesioner bernilai sangat baik, sehingga memiliki nilai positif pada sistem informasi haji pintar.



**Gambar 2 Aplikasi Haji Pintar Versi 3.7.5 Android 5.0 and Up
2024**



Gambar 3 Hubungan Konsep Secara Skematis dari Aplikasi Haji Pintar

Dari bagan gambar diatas dijelaskan bahwa penelitian ini merujuk pada kemudahan akses dalam mendaftar haji. Yang menjadi perhatian utama adalah penerapan aplikasi haji pintar dapat merujuk pada tata cara penggunaan aplikasi sehingga para pendaftar calon jamaah haji bisa secara langsung tanpa harus mengunjungi kementerian agama setempat. Hal utama dari penerapan ini para pendaftar calon jamaah haji harus mendownload terlebih dahulu aplikasi haji pintar.

Ketika pengguna telah mendownload aplikasi haji pintar maka langsung di teruskan kepada aksesibilitas dari pelayanan daftar haji secara online. Pada tahap ini membutuhkan nomor validasi yang sudah di berikan oleh pihak bank kepada calon jamaah haji. Pada aplikasi haji pintar nantinya terdapat informasi yang relevan mengenai kapan para calon jamaah haji akan berangkat, karena aplikasi haji pintar ini sudah terintegrasi dengan sistem informasi kementerian Agama Pusat.

Saat akses pelayanan mampu secara *real time* memberikan informasi yang sangat relevan mengenai nomor porsi haji dan estimasi keberangkatan maka kualitas pelayanan menjadi sangat amat baik. Para calon jamaah haji bisa kapan saja mendaftarkan haji, namun dari sistem informasi yang telah di tetapkan oleh kementerian agama merujuk jika sudah mendapatkan nomor validasi, nomor tersebut hanya berlaku selama 3 hari untuk bisa segera di daftarkan. Aplikasi haji pintar ini di dukung untuk pengguna ponsel android tipe 5.0 keatas.

Adapun nilai persentase tertinggi dengan adanya sistem informasi dan komputerisasi haji pintar menjelaskan bahwa informasi dan layanan haji dapat diakses dimana pun dan kapanpun sesuai dengan maksimum penerimaan nomor validasi sebesar 83,79%. Dari penelitian ini menunjukka bahwa tanggapan seluruh responden terhadap mudahnya aksesivitas aplikasi haji pintar di kota bekasi sangat positif.

Dengan hal demikian relevansi dari hasil penelitian ini adalah hasil dari informasi berupa data dan di proses sedemikian sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan. Sistem apapun tanpa informasi tidak akan berguna. Informasi yang di dapat berupa mentah, data tersusun dan kapasitas aliran informasi (Yakub, 2011). Di kutip dari sebuah jurnal Sistem Informasi data Pegawai (Muhdar,2018) dalam mengelola dan menyimpan informasi yang berhubungan dengan data diperlukan aplikasi dan database agar efisien.



Gambar 4 Tampilan Menu Cepat Pada Aplikasi Haji Pintar

Menu cepat ini memberikan kemudahan akses bagi para calon jamaah haji untuk mengetahui informasi Estimasi Keberangkatan, Jadwal keberangkatan dan Informasi Jamaah Haji. Bagi pendaftar calon jamaah haji yang baru dalam kurun waktu 1 bulan mendaftarkan hanya

bisa melihat estimasi keberangkatan. Karena jumlah kuota haji yang terbatas sehingga akses jadwal keberangkatan haji baru dapat diakses 20 tahun setelah mendaftar. Informasi haji jamaah haji berisi dari rangkuman estimasi keberangkatan dan jadwal keberangkatan.



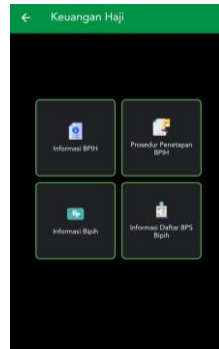
Gambar 5 Tampilan Cek Jamaah dari Menu Pendaftaran Haji

Saat calon pendaftar haji sudah melakukan setoran awal, maka akan mendapatkan nomor validasi yang di pergunakan untuk proses pendaftaran haji. Nomor validasi ini dapat di gunakan ketika mendaftar langsung ke kantor kementerian agama dan aplikasi haji pintar. Pada aplikasi ini selain nomor validasi di butuhkan Nomor Induk Kependudukan untuk mentintegrasikan data kependudukan dengan pendaftar calon jamaah haji. Saat keduanya di put maka database akan melakukan pemrosesan data yang nantinya akan ada informasi mengenai pengisian data diri dan validasi foto calon jamaah.



Gambar 6 Menu Informasi Jamaah Haji

Menu ini adalah bagian yang sangat penting dalam penyajian informasi mengenai haji di mulai dari Estimasi Keberangkatan, Jadwal Keberangkatan berdasarkan kloter, Informasi Jamaah Haji, Informasi Pembatalan dan Informasi Pelunasan, semua data akan di tampilkan secara langsung dan dapat di akses kapan saja sesuai dengan keinginan dari pengguna aplikasi maupun dari pendaftar calon jamaah haji.



Gambar 7 Tampilan Menu Keuangan Haji

Pada menu keuangan haji, informasi yang di tampilkan berupa informasi BPIH (Biaya Penyelenggara Ibadah Haji), Prosedur Penetapan BPIH, Informasi BPIH yang meliputi jumlah besaran dana haji yang harus di keluarkan setiap calon jamaah per wilayah dan Infomasi Dapar BPS BIPIH yang terdiri dari bank-bank penyedia jasa layanan pendaftaran haji.

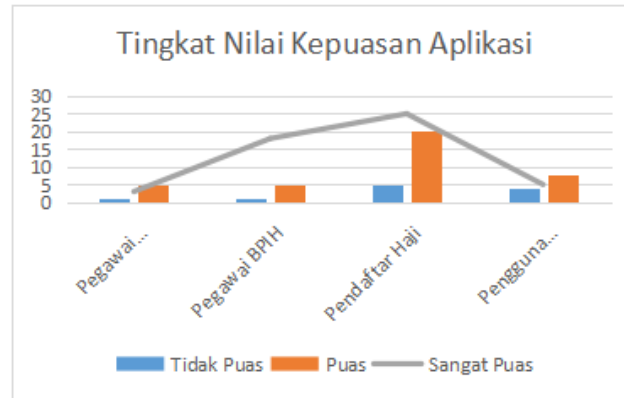
4. KESIMPULAN

Berdasarkan jawaban dari hasil kuesioner menyatakan bahwa Aplikasi Haji Pintar sangat berpengaruh dalam keberlangsungan pendaftaran Haji. Dari hasil penelitian terdapat 81.73% responden baik dari sisi pegawai Kementerian Agama Kota Bekasi dan Pendaftar Calon Jamaah haji sangat terbantu dengan adanya aplikasi Haji Pintar. Dari sisi pegawai Kementerian Agama Kota Bekasi, aplikasi tersebut memiliki efisiensi kinerja yang sangat baik, sehingga dalam proses kerja tidak perlu diadakan inpt data secara manual, karena seluruh data yang masuk pada aplikasi haji pintar langsung tersimpan di dalam database Kementerian Agama Nasional.

Di lihat dari sisi pendaftar calon jamaah haji sebanyak 91.21% telah menggunakan aplikasi haji pintar karena di nilai memudahkan untuk melakukan daftar haji. Aplikasi Haji Pintar *user friendly* sehingga dapat diakses dalam kurun waktu 24 jam tanpa harus datang ke kantor Kemenag dan para pendaftar memiliki efisiensi waktu serta tenaga dalam melakukan proses daftar haji reguler.

Tabel 2 Hasil Penelitian Terhadap Aplikasi Haji Pintar

Interval	Frekuensi	Nilai Skala
0 - 33	11	Tidak Puas
34 - 36	38	Puas
67 - 100	51	Sangat Puas



Gambar 8 Grafik Hasil Penelitian

5. DAFTAR PUSTAKA

1. Prof. Dr. Jogiyanto HM., MBA., Akt , 2009 “ Sistem Teknologi Informasi “.
2. Tata Subtabri 2012 , “ Analisis Sistem Informasi “.
3. Prof. Dr. Kasman Rukun ., B. Herawan Hayadi, S.Kom., M.Kom 2017, “ Sistem Informasi Berbasis Expert System “.
4. George M. Marakas., James A.O’Brien 2017, “ Introduction to Information Systems “.
5. Dr. H.A. Rusdiana, M.M , Moch. Irfan, S.T., M.Kom, 2018 , “ Sistem Informasi Manajemen “.
6. Prof.H.Imam Ghozali, M.Com.,Ph.D., CA 2018 , Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26.
7. Muhdar Abdurahman , 2018 , “ Sistem Informasi data Pegawai Berbasis Web Pada kementerian kelautan Dan Perikanan Kota Ternate , Vol 1 No 2 Juli 2018.
8. Eva Argarini Pratama , Corie Mei Hellyana , Sutrisno 2020 , “ Analisa dan Perancangan Sistem Informasi.
9. Andri Kristianto 2022 , “ Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya “.
10. Prof. Dr. Sugiyono, 2022 , “ Metode Penelitian Kuantitatif “.
11. Kementerian Agama Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah 2023, “ Tuntunan Manasik Haji dan Umrah “.
12. Siti Olis , Dian WP, 2024, “ Membuat Aplikasi Android Tanpa Coding “.